

## BAB III

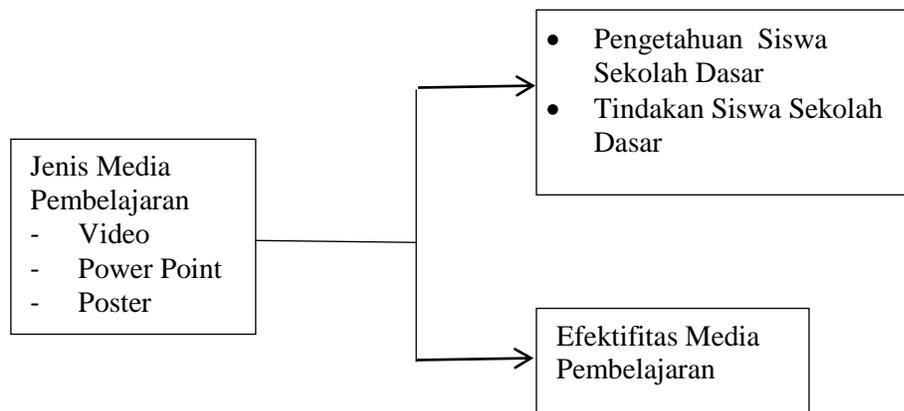
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan cara siswa Sekolah Dasar belajar mengelola sampah. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang Efektivitas Media Pembelajaran Tentang Pengelolaan Sampah Pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Liliba Tahun 2025

#### B. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kerangka Konsep Penelitian

### C. Variabel Penelitian

1. Pengetahuan terhadap pengelolaan sampah
2. Tindakan dalam pengelolaan sampah
3. Jenis media pembelajaran yang digunakan terhadap pengelolaan sampah

yaitu:

- a. Video
  - b. Powerpoint
  - c. Poster
4. Efektifitas media pembelajaran

### D. Definisi Operasional (DO)

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variable	Definisi operasional	Kriteria	Skala	Alat ukur
1	Pengetahuan terhadap pengelolaan sampah	pengetahuan siswa Sekolah Dasar Inpres Liliba sebelum dan sesudah dipaparkan media pembelajaran video, <i>power point</i> , dan poster	a. Sangat baik = 100% - 75% b. Baik = <56% - 74% c. Kurang baik = < 56%	Ordinal	Kuesioner
No	Variable	Definisi operasional	Kriteria	Skala	Alat ukur

2	Efektivitas media pembelajaran terhadap pengelolaan sampah	Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran yang digunakan yaitu media video, <i>power point</i> , dan poster tentang pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Inpres Liliba	a. Sangat Efektif = 75% - 100% b. Efektif = < 56% - 74% c. Kurang Efektif = < 56%	Ordinal	Kuesioner
3	Jenis media pembelajaran terhadap pengelolaan sampah	Jenis media dari ke tiga yaitu video, <i>power point</i> , dan poster. Media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa Sekolah Dasar Inpres Liliba	a. Sangat Efektif b. Efektif c. Kurang Efektif	Nominal	Kuesioner
4	Tindakan terhadap pengelolaan sampah	Tindakan siswa Sekolah Dasar Inpres Liliba yang berhubungan dengan pengelolaan sampah	a. Baik = 75% - 100% b. Kurang = < 74%	Ordinal	ceklist

## **E. Populasi Dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Inpres Lilibadi Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur dengan jumlah siswa sebanyak 644 siswa

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Inpres Liliba, dengan jumlah siswa sebanyak 71 orang yang diambil dari tiga kelas 5 yaitu kelas A, C, dan E yang ditetapkan dengan media video, *power point*, dan poster.

### 3. Kriteria Sampah

Sampah pada sekolah dasar inpres liliba ternyata belum ada pengelolaan sampah sehingga sampah organik dan sampah anorganik tercampur menjadi satu dalam satu tempat sampah, tempat sampah juga tidak dilapisi kantong plastik, dan masih ada juga sampah yang berada dihalam sekolah maupun didalam ruang kelas.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil menggunakan kuesioner dan ceklist. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan siswa tentang pengelolaan sampah yang diukur sebelum dan sesudah dipaparkan

media pembelajaran yang digunakan, pengetahuan, dan ceklist tentang tindakan dalam pengelolaan sampah pada siswa sekolah dasar.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian meliputi Gambaran geografis dan gambaran responden siswa Sekolah Dasar Inpres Liliba dengan jumlah murid 71 orang yang menjadi responden.

## **G. Tahap Pengumpulan Data**

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mempersiapkan alat ukur atau kuesioner dan ceklist
- b. Mempersiapkan administrasi penelitian berupa ijin penelitian dari sekolah
- c. Menghubungi Lokasi penelitian untuk berkoordinasi terkait waktu pelaksanaan penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagi kelompok menjadi tiga kelas.
- b. Memberikan kuesioner untuk mengetahui sebelum diberikan media pembelajaran.
- c. Memberikan penyuluhan menggunakan jenis media yaitu untuk kelas A mendapatkan media video, kelas C mendapatkan media *power point*, dan kelas E mendapatkan media poster.
- d. Mengukur kembali pengetahuan berdasarkan pemberian materi tentang pengelolaan sampah menggunakan media.

- e. Menghitung efektivitas media pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan materi tentang pengelolaan sampah.
- f. Mengukur tindakan Siswa Sekolah Dasar Inpres Liliba beberapa hari sesudah dipaparkan materi tentang pengelolaan sampah.
- g. Menghitung jenis media yang efektivitas bagi siswa terhadap metode pembelajaran.

#### **H. Tahap Analisis Data**

Data yang telah diperoleh, dapat dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif serta disajikan dalam bentuk grafik untuk mendapatkan gambaran terkait media pembelajaran yang digunakan, pengetahuan dan tindakan Siswa Sekolah Dasar Inpres Liliba Dalam Pengelolaan Sampah Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Rumus yang digunakan menurut Rizal (2019) yaitu :

$$P = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah item pertanyaan}} \times 100\%$$

Keterangan : P = presentase

Media pembelajaran yang digunakan siswa Sekolah Dasar dalam pengelolaan sampah. Dengan mengukur tingkat media pembelajaran yang digunakan, pengetahuan, dan tindakan siswa Sekolah Dasar Inpres Liliba dalam penegelolaan sampah maka dari itu penilaian mengenai efektivitas media pembelajaran yang digunakan, pengetahuan, dan tindakan siswa Sekolah Dasar Inpres Liliba dengan menggunakan skala ordinal.

Cara penilaian media pembelajaran yang digunakan, pengetahuan, dan tindakan siswa Sekolah Dasar adalah sebagai berikut

1. Nilai 1 untuk jawaban Ya
2. Nilai 0 untuk jawaban Tidak

Kriteria penilaian :

1. Pengetahuan siswa Sekolah Dasar tentang pengelolaan sampah di Sekolah

Dasar

Sangat baik = 75% - 100%

Baik = 56% - 74%

Kurang baik = < 56%

2. Efektivitas media pembelajaran terhadap pengelolaan sampah

Sangat efektif = 75% - 100%

Efektif = 56% - 74%

Tidak efektif = < 56%

3. Tindakan terhadap pengelolaan sampah

Baik = 75% - 100%

Kurang = < 74%